

**PENGARUH TINGKAT KEUNTUNGAN, *EQUIVALENT RATE*,  
JUMLAH KANTOR TERHADAP DANA PIHAK KETIGA  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
(Periode Tahun 2015-2019)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**ATIN ANDRIYANI  
1617202088**

**PRODI PERBANKAN SYARI'AH  
JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN PURWOKERTO  
2021**

**PENGARUH TINGKAT KEUNTUNGAN, *EQUIVALENT RATE*,  
JUMLAH KANTOR TERHADAP DANA PIHAK KETIGA  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
(Periode Tahun 2015-2019)**

**ATIN ANDRIYANI**

NIM. 1617202088

E-mail: [atinandriyani18@gmail.com](mailto:atinandriyani18@gmail.com)

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Sumber dana merupakan hal terpenting bagi bank untuk dapat meningkatkan jumlah kredit yang akan diberikan ke masyarakat. Bank syariah memiliki sumber dana yang berasal dari pihak ketiga. Dana pihak ketiga merupakan dana dalam bentuk rupiah maupun valuta asing milik pihak ketiga (masyarakat) bukan bank yang terdiri dari tabungan dan simpana berjangka dan giro dan deposito. Faktor internal yang mempengaruhi besarnya DPK dari segi kinerja keuangan dan layanan meliputi *equivalent rate*, *profitabilitas* dan jumlah kantor.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh Tingkat Keuntungan, *Equivalent Rate*, dan Jumlah Kantor terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode tahun 2015-2019. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, serta variabel independen dalam penelitian ini adalah , tingkat keuntungan, *equivalent rate* dan jumlah kantor. Sampel menggunakan metode Sampling Jenuh. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder yang didapat dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Statistik Perbankan Syariah (SPS). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA (*Return On Assets*) dan *Equivalent Rate* berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Sedangkan variabel Jumlah Kantor tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Kemudian hasil secara simultan menunjukkan bahwa variabel ROA (*Return On Assets*), *Equivalent Rate* dan Jumlah Kantor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Pada analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa pengaruh variabel ROA (*Return On Assets*), *Equivalent Rate*, dan Jumlah Kantor terhadap Dana Pihak Ketiga sebesar 86,5% dan sebesar 13,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** ROA (*Return On Assets*), *Equivalent Rate*, Jumlah Kantor, Dana Pihak Ketiga.

***THE EFFECT OF PROFIT RATE, EQUIVALENT RATE, AND NUMBER OF OFFICES ON THIRD PARTY FUNDS IN SHARIA COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA (PERIOD 2015-2019)***

**ATIN ANDRIYANI**

NIM. 1617202088

E-mail: [atinandriyani18@gmail.com](mailto:atinandriyani18@gmail.com)

Islamic Banking Departement, Faculty of Economics and Business Islam  
Purwokerto State Islamic Institute (IAIN)

***ABSTRACT***

*The source of funds is the most important thing for banks to be able to increase the amount of credit that will be given to the community. Sharia banks have sources of funds coming from third parties. Third party funds are funds in rupiah or foreign currencies owned by non-bank parties consisting of saving and time deposits and current accounts and deposits. Internal factors that affect the amount of deposit in terms of financial performance and services include equivalent rate, profitability and number of offices.*

*The study was conducted to test the effect of profit rate, equivalent rate, and number of offices on third party funds in sharia commercial banks in Indonesia in the period 2015-2019. The research method uses a quantitative approach. The dependent variables in this study are third party funds, as well as independent variables in this study are, profit rate, equivalent rate and number of offices. Samples use saturated sampling method. The type of data used is secondary data obtained from thr official website of the financial services authority (OJK) of sharia banking statistic (SPS). The analytical technique used is multiple linear regression.*

*Based on the results of study showed that partially variable ROA (Return On Assets) and Equivalent Rate have a significant effect on Third Party Funds. While the number of offices variable does not show a significant influence on third party funds. Then the results simultaneously show that the variable ROA (Return On Assets), Equivalent Rate and Number of Offices have significant contributions to third party funds. In the analysis of coefficients of determination ( $R^2$ ) show that the influence of variable ROA (Return On Assets), Equivalent Rate, and Number of Offices on Third Party Funds of 86,5% and by 13,5% is influenced by other factors that are not studied.*

***Keywords:*** ROA (Return On Assets), Equivalent Rate, Number of Offices, Third Party Funds

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	10
1. Dana Pihak Ketiga.....	10
2. Tingkat Keuntungan.....	17
3. <i>Equivalent Rate</i> .....	20
4. Jumlah Kantor .....	22
B. Penelitian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Pemikiran Teoritis .....	28
1. Hubungan tingkat keuntungan dengan DPK.....	28

2. Hubungan <i>Equivalent Rate</i> dengan DPK.....	29
3. Hubungan Jumlah Kantor dengan DPK.....	30
D. Hipotesis.....	31
E. Landasan Teologis .....	32
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Sumber Data.....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Variabel dan Indikator Penelitian.....	36
G. Analisis Data .....	38
<b>BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Bank Syariah .....	47
1. Sejarah Bank Syariah di Indonesia .....	47
2. Visi dan Misi Bank Syariah .....	49
3. Fungsi dan Peran Bank Syariah .....	49
4. Tujuan Bank Syariah.....	49
B. Deskripsi Data Penelitian.....	50
1. Dana Pihak Ketiga.....	50
2. Keuntungan .....	52
3. <i>Equivalent Rate</i> .....	53
4. Jumlah Kantor .....	54
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	55
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	56
2. Uji Asumsi Klasik.....	57
3. Uji Regresi Linier Berganda .....	62
4. Pengujian Hipotesis.....	63
5. Uji F .....	65
6. Uji Koefisien Detereminasi ( $R^2$ ).....	66
D. Pembahasan.....	67

1. Pengaruh ROA terhadap DPK .....	67
2. Pengaruh <i>Equivalent Rate</i> terhadap DPK .....	68
3. Pengaruh Jumlah Kantor terhadap DPK .....	70
4. Pengaruh ROA, <i>Equivalent Rate</i> , dan Jumlah Kantor terhadap DPK.....	71

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Sumber dana merupakan hal terpenting bagi bank untuk dapat meningkatkan jumlah kredit yang akan diberikan ke masyarakat. Dalam memberikan kredit sektor perbankan memerlukan ketersediaan sumber dana. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, maka akan semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya. Dana-dana yang dimaksud meliputi dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dana yang bersumber dari lembaga lainnya dan dana yang bersumber dari masyarakat (Kasmir, 2002).

Bank syariah memiliki sumber dana yang berasal dari pihak ketiga. Dana pihak ketiga merupakan dana dalam bentuk rupiah maupun valuta asing milik pihak ketiga (masyarakat) bukan bank yang terdiri dari tabungan dan simpana berjangka dan giro dan deposito. Penyaluran dana, dana yang berhasil dihimpun dari sebuah bank, kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Dalam bank syariah disebut dengan *lending* atau *financing* atau bentuk lainnya kepada masyarakat yang memerlukan, seperti pembelian surat-surat berharga, penyertaan, pemilikan harta dan sebagainya (Kasmir, 2014: 23).

Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) Bank Umum Syariah yang tercermin dari data statistik perbankan syariah di Indonesia cukup berarti. Dari data statistik perbankan syariah menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dPK drai tahun ketahun. Sehubung dengan itu, maka ada beberapa pihak yang berkepentingan dengan besarnya DPK di bank syariah, yaitu bank itu sendiri, pihak manajemen dank sebagai suatu perusahaan. Bank mengharapkan DPK tang semakinb meningkat, demi maksimalisasi pendanaan dan pembiayaan, pihak manajemen berkepentingan dengan besarnya DPK dalam kaotannya dengan kinerja manajerial, sedangkan bank sebagai sautu perusahaan juga mengedepankan tingginya DPK dalam kaitannya denga optimalisasi laba.

Perkembangan industri perbankan syariah ditandai dengan tingkat ekspektasi tinggi yang menunjukkan adanya permintaan terhadap jasa perbankan

yang cukup tinggi. Faktor yang berperan penting dalam perkembangan bank syariah adalah pola ketertarikan masyarakat terhadap budaya menyimpan uangnya sebagai bentuk investasi. Perkembangan tersebut didukung juga oleh kendali moneter dan kebijakan perbankan yang kondusif. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan yang signifikan pada beberapa indikator, seperti jumlah bank, jaringan kantor dan dana pihak ketiga dan pembiayaan yang disalurkan (Mumtazah, 2016).

Pertumbuhan dana pihak ketiga semakin penting karena dana tersebut disalurkan oleh bank kepada calon nasabah pembiayaan untuk mengembangkan sektor riil, besarnya dana pihak ketiga mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Semakin tinggi jumlah DPK, maka mengindikasikan tingkat kepercayaan masyarakat semakin tinggi, dan sebaliknya (Mumtazah, 2016). Apabila pertumbuhan dana pihak ketiga menurun akan mengurangi kemampuan Bank dalam menyalurkan pembiayaan sehingga, berdampak pada profitabilitas yang diterima bank. Akibatnya, kepercayaan masyarakat menurun dan akan menarik dana yang disimpan (Muhammad, 2005).

Naik turunnya jumlah DPK dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal yang berasal dari bank syariah sendiri, maupun faktor eksternal yang berasal dari kondisi makro (Mumtazah, 2016). Faktor internal yang mempengaruhi besarnya DPK dari segi kinerja keuangan dan layanan meliputi *equivalent rate*, *profitabilitas* dan jumlah kantor (Nugraheni & Septiarini, 2017).

**Tabel 1.1**

**Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019**

No.	Tahun	DPK (Dalam Miliar)
1	2015	174.895
2	2016	206.407
3	2017	238.393
4	2018	257.606
5	2019	288.978

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Tahun 2015-2019 [www.OJK.go.id](http://www.OJK.go.id)



Berdasarkan pada tabel (1.1) dapat diketahui bahwa periode tahun 2015 dana pihak ketiga memiliki nilai 174,895 miliar, tahun 2016 dana pihak ketiga memiliki nilai 206.407 miliar, tahun 2017 dana pihak ketiga memiliki nilai 238.393,tahun 2018 dana pihak ketiga memiliki nilai 257.606, sedangkan tahun 2019 dana pihak ketiga memiliki nilai 288.978. Secara garis besar jumlah dana pihak ketiga setiap tahunnya mengalami kenaikan cukup signifikan. Hal ini merupakan implikasi bahwa banyak masyarakat yang mulai tertarik menginvestasikan dana yang dimilikinya di Bank Umum Syariah.

Volume dana pihak ketiga dapat dijadikan indikasi tingkat kepercayaan masyarakat pada bank yang bersangkutan. Semakin tinggi volume dana pihak ketiga mengindikasikan masyarakat semakin percaya kepada bank yang bersangkutan. Sebaliknya jika volume dana pihak ketiga semakin turun maka mengindikasikan masyarakat semakin menurun kepercayaannya kepada bank tersebut(Taswan, 2006). Pendapat lain memaparkan kepercayaan masyarakat terkait dengan harapan memperoleh keuntungan yang besar dari menyimpan dana. Rendahnya bagi hasil atau *fee* dana pihak ketiga dipengaruhi rendahnya pendapatan pembiayaan namun, jumlah dana pihak ketiga tetap meningkat(Karmin, 2014).

Menurut (Abdullah dan Djumilah, 2013) faktor internal yang juga berpengaruh terhadap pendanaan perbankan khususnya perbankan syariah yaitu bagi hasil yang diterima nasabah. Tinggi rendahnya bagi hasil yang ditawarkan bank kepada nasabah akan menentukan minat nasabah untuk menyimpan dananya pada bank yang tersebut.

**Table 1.2**  
**Perkembangan ROA, *Equivalent Rate*, Jumlah Kantor Bank Syariah**  
**Tahun 2015-2019**

No.	Tahun	ROA(%)	<i>Equivalent Rate (%)</i>	Jumlah Kantor (unit)
1	2015	0,49%	5,99	1990
2	2016	0,63%	4,71	1869
3	2017	0,63%	4,62	1825
4	2018	1,28%	4,64	1875
5	2019	1.73%	4,22	1919

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Tahun 2015-2019 [www.OJK.go.id](http://www.OJK.go.id)

Selain nisbah bagi hasil, tingkat keuntungan juga mempengaruhi DPK pada perbankan syariah. Bank syariah memiliki sumber dana yang berasal dari dana pihak ketiga. apabila pertumbuhan dana pihak ketiga menurun maka akan mengurangi kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan, sehingga berdampak pada tingkat profitabilitas yang diterima bank. akibatnya kepercayaan masyarakat menurun dan akan menarik dananya yang disimpan (Muhammad, 2005: 262).

Variabel tingkat keuntungan yang diprosikan *return on assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal dari sebagian besar dan simpanan masyarakat. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan menunjukkan kinerja bank atau perusahaan yang semakin baik (Lukman, 2009: 118).

Seperti yang terlihat pada table 1.2 menunjukkan nilai ROA pada tahun 2015 sebesar 0,49% dan mengalami peningkatan ditahun 2016 sebesar 0,63% kemudian tidak mengalami peningkatan ditahun 2017 namun pada tahun 2018 ROA mengalami peningkatan yakni sebesar 1,28% hingga pada tahun 2019 naik lagi menjadi 1,73%.

Penelitian terdahulu masih terdapat hasil penelitian yang berbeda, dalam penelitian Susanti (2015) dan Nugraheni dan Septiarini(2017) Variabel ROA berpengaruh terhadap DPK perbankan syariah, oleh hasil penelitian, Hilma (2016) dalam temuannya bahwa tingkat keuntungan berpengaruh positif terhadap dana pihak ketiga karena sebagian besar masyarakat melihat laba

sebagai salah satu motif dalam menabung uangnya di bank. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Amaliyah (2017) tentang analisis Pengaruh Kinerja Bank, *Equivalent Rate* Dan Jaringan Kantor Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah Bahwa variabel *Equivalent Rate* dan Jaringan Kantor Berpengaruh Signifikan Terhadap DPK.

Sedangkan pada penelitian Abusharbeh (2016) dan Mahmudah (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Pada penelitian yang dilakukan Mahmudah tentang Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan (*size*) dan *Equivalent Rate* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2016, hasil penelitian menyimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2016. Maka dapat artikan naik turunnya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. sedangkan *equivalent rate* berpengaruh positif signifikan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2016.

Variabel *Equivalent rate* adalah indikasi tingkat imbalan dari suatu penanaman dana atau penghimpunan dana yang dilakukan bank. *Equivalent Rate* juga berarti tingkat pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan. *Equivalent Rate* ini perannya sama dengan bunga pada bank konvensional, yang memberikan gambaran seberapa besar tingkat pengembalian atas investasi yang ditanam. Bedanya, bunga langsung diperjanjikan di awal kontrak sebelum investasi berjalan. Sedangkan *Equivalent Rate* dihitung oleh pihak bank setiap akhir bulan setelah investasi yang dijalankan memberikan hasil. Nasabah dapat melihat berapa *equivalent rate* bank bulan yang lalu untuk memberikan perkiraan berapa *equivalent rate* bank pada bulan berjalan (Susanti, 2015). Pada table 1.2 memperlihatkan bahwa nilai *equivalent rate* dari tahun 2015 sampai 2019 mengalami penurunan terus menerus. Berdasarkan hasil penelitian Nasrullah (2012 dan Susanti (2015) variabel *equivalent rate* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Dana

Pihak Ketiga, sedangkan Prasetya (2015) dalam penelitiannya tidak berpengaruh.

Jumlah kantor merupakan indikasi cakupan jaringan layanan bank umum syariah terhadap masyarakat yang memudahkan akses terhadap bank umum syariah. Untuk meningkatkan profitabilitas bank syariah harus melakukan strategi, salah satunya adalah dengan meningkatkan pengembangan jaringan bank syariah. (Antonio,2001). Namun untuk perkembangan jumlah kantor pada Bank Umum Syariah sendiri mengalami penurunan dalam 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015 sebanyak 1990, 2016 sebanyak 1869, dan sampai tahun 2017 terus mengalami penurunan sebanyak 1825 meskipun pada tahun 2018 menjadi 1875 dan 2019 sebanyak 1919. Data diatas menunjukkan adanya penyimpangan dengan teori yang menunjukkan hubungan antar variabel jumlah kantor Bank Umum Syariah terhadap ROA. Kedua variabel tersebut menunjukkan telah terjadi kesimpangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin banyak jumlah kantor bank yang tersebar, maka semakin besar pula tingkat presentase ROA (Hijrianto 2016).

Karena perhimpunan dana pihak ketiga sangat penting bagi pihak perbankan, dan keuntungan dalam menyimpan dana di bank juga penting bagi seorang nasabah, maka *equivalent rate* yang berubah-ubah setiap bulan sesuai dengan tingkat bagi hasil yang didapat setiap bulannya merupakan faktor yang memengaruhi dana pihak ketiga. Semakin tinggi tingkat bagi hasil yang diperoleh nasabah maka semakin menambah tingkat kepercayaan nasabah, sehingga akan meningkatkan jumlah dana pihak ketiga, sehingga semakin banyak bank yang menyalurkan dana dari dana pihak ketiga maka semakin menambah keuntungan yang didapat dan semakin menambah tingkat kepercayaan nasabah untuk menginvestasikan dananya dibank tersebut.

Berdasarkan uraian di atas Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Keuntungan, *Equivalent Rate*, Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode Tahun 2015-2019).

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Tingkat Keuntungan berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah ?
2. Apakah *Equivalent Rate* berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah ?
3. Apakah Jumlah Kantor Bank berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah ?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Keuntungan terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui *equivalent rate* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Kantor terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Dari penelitian dan penilaian mengenai pengaruh hubungan Tingkat Keuntungan, *Equivalent Rate* dan Jumlah Kantor terhadap Dana Pihak Ketiga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan keilmuan dalam hal Pengaruh tingkat keuntungan, *equivalent rate*, dan jumlah kantor bank terhadap Dana Pihak Ketiga pada perbankan di indonesai periode 2015-2019. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
  - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi orang yang melakukan penelitian serupa.

c. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan untuk membantu memecahkan masalah dalam menganalisis pengaruh Tingkat Keuntungan, Equivalent Rate, dan Jumlah Kantor terhadap Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Di Indonesai periode 2015-2019.

## 2. Praktis

Bagi perusahaan perbankan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka menjalankan intermediasinya.

### **D.Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah penulisan ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

#### **BAB II                 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi mengenai landasan teori yang dilengkapi dengan definisi dana pihak ketiga, tingkat keuntungan, *equivalent rate*, dan jumlah kantor bank. dalam bab ini juga diuraikan mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari penelitian ini.

#### **BAB III               METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan penulis, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel dan indikator penelitian serta metode analisis data.

**BAB IV****HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai analisis data dan hasil pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

**BAB V****PENUTUP**

Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, serta saran.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Tingkat Keuntungan, *Equivalent Rate*, dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2015-2019 ini, maka hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. ROA (*Return On Assets*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2015-2019.
2. *Equivalent Rate* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2015-2019.
3. Jumlah Kantor secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2015-2019..
4. Hasil uji hipotesis secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel ROA (*Return On Assets*), *equivalent rate*, dan jumlah kantor secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2015-2019.

#### **B. Saran**

1. Bagi Praktisi

Bagi pihak Bank Umum Syariah di Indonesia diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktor fundamental maupun praktikal terhadap faktor-faktor yang menyebabkan menurun atau meningkatnya Dana Pihak Ketiga. Terutama memanfaatkan Tingkat Keuntungan, dimana ketika tingkat keuntungan naik maka dana pihak ketiga juga akan mengalami kenaikan. Hal ini terjadi karena nasabah (masyarakat) menginvestasikan dananya karena kepercayaan, dimana bank atau perbankan syariah memiliki profit yang tinggi akan lebih dipercaya oleh masyarakat.



## 2. Bagi Akademis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih menyempurnakan penelitian ini yaitu dengan menambahkan variabel yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga. Menggunakan sampel yang lebih banyak dengan rentan waktu yang lebih panjang, sehingga hasil pengamatan jauh lebih baik, serta menggunakan metode dan alat statistik yang lebih terbaru.

## 3. Bagi Nasabah

Bagi Nasabah disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang lainnya selain dari melihat persentase *equivalent rate* dan berapa banyak jumlah kantor bank tersebut tersebar juga melihat faktor-faktor internal atau eksternal perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdailah, dan Ikhsan. 2018. "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Kantor, dan Ukuran Bank Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 3, No 4.
- Abdullah Syakur Novianto, Djumilah Hadiwidjojo. 2013. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Volume 11. No 4.
- Amir Machmud dan Rukman. 2010. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Pt. Gelora Aksara Pratama.
- Andrianto dan Firmansyah, Anang. 2019. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Tazkia Cendikia.
- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya dan Yumanita, D. 2005. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Firdausi, Iqbal. 2016. "Analisis Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Persero". *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol.20No 3, September, halaman 487-495.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan.2004. *Analisis Data Penelitian Statistik*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Helmi, Haris. 2015 *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara.



- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*. Jakarta: PT. Garuda Pustaka Utama.
- Karim, Adiwarman. 2014. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PR. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Latumaerissa, Julius R. 1999. *Mengenal Aspek-Aspek Operasi Bank Umum, Edisi Pertama*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmudah, Riska Rosdiana. 2017. "Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan (size) dan equivalent rate terhadap dana pihak ketiga pada Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2016". Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Muhammad Ghifari, dkk. 2015. "Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan Pendekatan Maqashid Indeks". *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 3.No.2.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMPYKPN.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mumtazah. 2016. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga pada bank umum syariah di Indonesia". *Jurnal ekonomi syariah teori dan terapan* vol. 3 no. 10 oktober (periode triwulan i 2010- triwulan i 2015).

- Nasrulloh, Agus Ahmad. 2012. "Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Akuntansi* Vol. 7 No. 1, Januari-Juni, halaman 37-52.
- Nugraheni, Almira Ulfa. 2017. "Pengaruh Equivalent Rate, Profitabilitas, Dan Jumlah Kantor Terhadap Dana Pihak Ketiga BPRS Di Indonesia (Periode Tahun 2013-2015)". Skripsi: Fakultas dan Bisnis Universitas Airlangga. Surabaya.
- Perwaatmadja, Karnaen dan Syafi'i Antonio. 1992. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bahkti Wakaf. Cetakan Ke-1.
- Prasetyo, Wawan. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan". *Jurnal jesp*, Vol. 7. No 1.
- Priyanto, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purnomo, Aldy. 2017. *Analisis Statistika Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group.
- Rivai, Veithzal. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional and Sharia System*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sayyid Sabiq. 2009. *Fiqhus Sunnah, Terj. Mujahidin Muhayan, Fiqih Sunnah*. Jakarta : PT Pena Pundi Aksara.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, Bambang. 2008. *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.

Susanti, Vera. 2015. "Pengaruh Equivalent Rate dan Tingkat Keuntungan Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah Di Indonesia, 2015". *I-Finance* Vol. 1 No. 1. Juli.

Taswan. 2009. *Manajemen Perbankan edisi 2*. (Yogyakarta: UPP Stim YKPN).

Ubaidillah. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya*. Vol 4. No. 1. Hal: 154.

Yuliani. 2007. "Hubungan Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Manajemen Bisnis Sriwijaya*.

<https://www.ojk.go.id>



IAIN PURWOKERTO